

## **Penanaman Etika Wisata Di Kalangan Generasi Muda Untuk Membentuk Perilaku Bertanggungjawab Pada Wisata Gunung Padang**

**Tari Oktavani<sup>1</sup>, Reza Yolanda Sari<sup>2</sup>, Widya Desfitasari<sup>3</sup>, Marta Widian Sari<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Widya Desfitasari

**E-mail:** [widyadsft@gmail.com](mailto:widyadsft@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai penanaman etika wisata di kalangan generasi muda; membentuk perilaku bertanggung jawab dalam perjalanan wisata. Dalam pengabdian ini kami menggunakan analisis secara detail dengan teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Wisata Gunung Padang masih mengalami adanya ketidak-tanggungjawaban generasi muda dalam mengunjungi Wisata Gunung Padang. Untuk itu kami memberikan pengarahannya dalam menerapkan etika wisata dikalangan generasi muda. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan bisa memperoleh pengalaman didunia wisata serta dapat pengkajian terhadap penanaman etika wisata dikalangan generasi muda untuk membentuk perilaku bertanggung jawab dimasa yang akan datang.*

**Kata Kunci** – Etika, Wisata, Perilaku

### **Abstract**

*This service aims to provide experience and knowledge regarding instilling tourism ethics among the younger generation; and form responsible behavior in tourist travel. In this service, we use detailed analysis using data collection, observation, and interview techniques. The results of the activity show that Gunung Padang Tourism still experiences irresponsibility among the younger generation in visiting Gunung Padang Tourism. For this reason, we guide the younger generation in implementing tourism ethics. With this service, it is hoped that we will gain experience in the world of tourism and study the instillation of tourism ethics among the younger generation to shape responsible behavior in the future.*

**Keywords** - Ethics, Tourism, Behavior

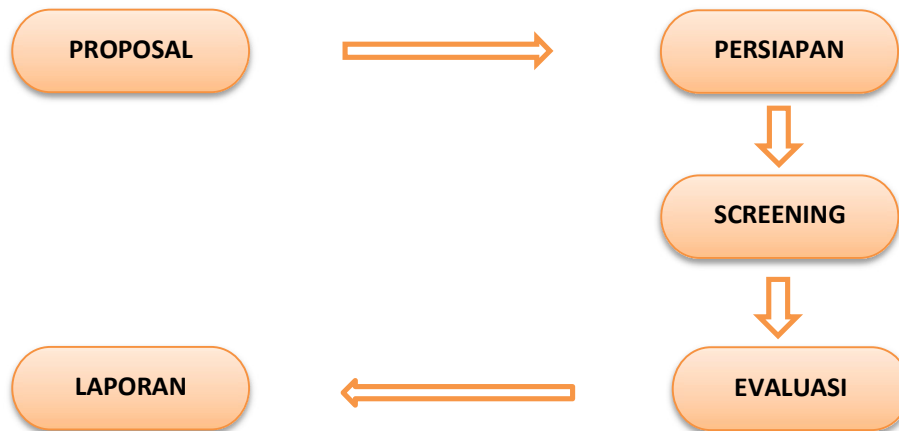
## **PENDAHULUAN**

Pembentukan karakter pada generasi muda dalam konteks masyarakat modern menantang, dengan berbagai faktor seperti pengaruh keluarga, pendidikan formal, teman sebaya, media, dan globalisasi yang saling berinteraksi. Keluarga memainkan peran utama sebagai fondasi nilai-nilai karakter, sementara pendidikan formal dan interaksi sosial di sekolah dan teman sebaya memberikan kontribusi signifikan. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, strategi pendidikan karakter perlu beradaptasi untuk tetap relevan. Keterlibatan orang tua, peran guru sebagai model, dan literasi media menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter. Dengan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi sebagai alat pendidikan yang efektif, generasi muda dapat dibimbing menuju pembentukan karakter yang kuat dan nilai-nilai positif.

Pendidikan karakter pada dewasa awal dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab dan berintegritas moral. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pendidikan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi, strategi pendidikan karakter, serta manfaatnya. Dalam Penulisan ini ada pendapat yang berbeda dan adanya pro dan kontra terkait dengan efektivitas pendidikan karakter dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab. Sebagian berpendapat bahwa pendidikan karakter masih relevan dan penting, sementara yang lain meragukan efektivitasnya dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya. Pendapat berbeda ini menciptakan tema utama makalah, yaitu mengenai peran pendidikan karakter dalam pembentukan karakter generasi muda. (Diptasari 2013) Hasil wawancara dengan mahasiswa dewasa awal yang mewakili berbagai pandangan juga menjadi bagian penting dari diskusi, yang menggambarkan perbedaan sudut pandang dalam konteks pendidikan karakter. sementara terdapat perbedaan pendapat, pendidikan karakter pada dewasa awal tetap memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab. Upaya serius perlu dilakukan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam berbagai aspek kehidupan dewasa awal, termasuk keluarga, pendidikan formal, dan lingkungan sosial.

## **METODE**

Lokasi tempat pelaksanaan PBL ini yaitu Wisata Gunung Padang yang terletak di jalan Batang Arau kec. Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Dimana kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 juli 2024. Pada kegiatan ini berlangsung beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan yang didalamnya mencakup menyiapkan materi, survei Lokasi, mengurus surat perizinan, dan membuat proposal dan proses persetujuan Lokasi pengabdian kepada Masyarakat. Dan yang kedua yaitu Screening yang mana setelah memaksimalkan persiapan, Screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara, memastikan semua alat-alat siap dibawa kelokasi, dan memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, camera dan spanduk.



Gambar 1.  
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PBL terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan dari pelaksanaan PBL yang telah dilakukan untuk menjadi bagian dan dokumentasi bukti dari pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Wisata Gunung Padang berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu tugas dari perguruan tinggi yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa. Yang keseluruhan meliputi Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

PKM dengan tema Penanaman Etika Wisata dikalangan generasi muda pada Wisata Gunung Padang adalah memberikan edukasi yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan remaja saat ini, karena dengan melihat pergaulan remaja zaman sekarang perlu diberikan edukasi agar tidak terjadinya pergaulan bebas dan pelanggaran etika dan norma. Selain itu, banyak sekali yang bisa didapatkan Masyarakat apabila menerima edukasi yang diberikan agar tidak ada lagi Masyarakat atau pengunjung yang berani berbuat asusila dan bisa menjaga lingkungan alam agar tetap asri.

Kegiatan PKM ini juga dapat mengharapakan kepada pengunjung untuk dapat bekerja sama dengan Masyarakat local, sehingga dapat mengembangkan etika generasi muda. Pengembangan program ini berdampak untuk Masyarakat sekitar dan pengelola dalam mengelola pengunjung wisata. Dan juga banyak tempat yang sama seperti puncak gado-gado sehingga kita dapat termotivasi dalam pengembangan etika dan perilaku tanggung jawab.



Gambar 2.

Kegiatan di Wisata Gunung Padang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



**Gambar 3.**

Kegiatan Wawancara di Wisata Gunung Padang



**Gambar 4.**

Kegiatan Wawancara di Wisata Gunung Padang

## KESIMPULAN

Berdasarkan project based learning yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pada Wisata Gunung Padang ini belum terlalu diterapkan nya etika ,Kurang nya Kesadaran Wisatawa atau pun generasi muda,Banyak wisatawan yang belum memahami pentingnya menjaga etika saat berkunjung ke situs bersejarah seperti Gunung Padang. Hal ini terlihat dari adanya tindakan-tindakan tidak bertanggung jawab seperti vandalisme, membuang sampah sembarangan, dan merusak struktur wisata.

Keterbatasan Fasilitas dan Pengawasan Kurang nya fasilitas pendukung seperti papan informasi yang memadai dan petugas yang mengawasi perilaku wisatawan turut menyumbang pada rendahnya kesadaran tentang etika wisata. Tanpa adanya panduan dan pengawasan, banyak wisatawan yang tidak mengetahui atau mengabaikan aturan yang ada.

Perlu Adanya Program Edukasi dan Pelatihan, Diperlukan program-program edukasi yang intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran tentang etika wisata. Pelatihan bagi pemandu wisata dan masyarakat lokal juga penting agar mereka dapat turut serta dalam mengedukasi pengunjung.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada penjaga wisata gunung padang yang telah mengizinkan untuk melakukan *project based learning* dan kepada pengunjung sudah bersedia memberikan waktunya untuk diwawancarai serta teman-teman yang telah membantu dalam *project based learning* ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Busaini, B., Rinuastuti, B. H., Feriyadin, F., Wijanarko, A., Assidiq, K. A., Hadinata, L. A., & Rahmaningsih, S. (2020). Peran pemuda dalam membangun citra pariwisata halal di Desa Setanggor. *Jmm Unram-Master Of Management Journal*, 9(3).
- Semara, I. M. T., Mahendra, I. W. E., Wirawan, P. E., & Nirmala, B. P. W. (2023). KODE ETIK PARIWISATA.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2019). Pariwisata berkelanjutan dalam perspektif pariwisata budaya di Taman Hutan Raya Banten. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Syarifuddin, S. (2022). Memanfaatkan Peluang Pendapatan Ekonomi Mahasiswa dari Daya Tarik Wisata di Bantaran Sungai di Kota Amuntai. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 236-243.
- Zulhamdani, Z. (2023). *Harmoni Multikultural: Tradisi, Pendidikan, dan Pariwisata dalam Kehidupan Kita*.